BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Novel adalah karangan prosa yang panjang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang bersama orang disekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku. Pada umumnya isi dan skala sebuah novel lebih luas serta lebih kompleks dari pada sebuah cerpen. Novel ditulis menggunakan narasi dan penjelasan kemudian didukung dengan deskripsi untuk menggambarkan suasana kejadian atau peristiwa yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

Novel merupakan media komunikasi yang sangat berpengaruh dan bahkan ampuh dalam menyampaikan pesan-pesannya pada masyarakat. Pesan yang disajikan tersebut dibuat secara halus dan menyentuh hati tanpa rasa digurui.[1]

Seorang sastrawan menyampaikan ide, wawasan, pengalaman dan pengetahuannya kepada para pembaca melalui sebuah tulisan. Bagi seorang sastrawan seni tulisan ini akan memberikan kesenangan dan kepuasan tersendiri bagi manusia, sebab seni itu adalah sebuah keindahan. Keindahan dalam dunia seni merupakan pengutaraan isi jiwa serta perasaan orang yang menciptakannya. Oleh sebab itu, selain berguna

UIN IMAM BONJOL PADANG

[1] Jakob Subardjo, *Seluk Beluk dan Petunjuk Menulis Novel dan Cerpen*, (Bandung: Pustaka Latifah, 2004), h. 24

sebagai hiburan ia juga berguna untuk memanusiakan manusia, sebab di dalamnya juga terdapat pesan-pesan yang bisa diambil hikmahnya.[2]

Seiring dengan berkembangnya zaman serta kebutuhan masyarakat untuk memahami naskah melalui sebuah tulisan maka kini baik itu pesan moral maupun pesan-pesan dakwah tidak lagi hanya disampaikan melalui mulut ke mulut saja. Namun penyampaian pesan melaui sebuah karya tulis berupa novel dijadikan pilihan alternatif. Dalam hal ini bahasa merupakan komponen yang penting dalam sebuah karya sastra. Sebab bahasa yang digunakan dalam sebuah karya sastra akan mempengaruhi kualitas karya tersebut dan bagaimana pengaruh pesan yang akan disampaikan kepada pembaca.

Novel adalah termasuk karya sastra seni menulis dengan kata-kata yang menarik, menyentuh hati dan indah. Allah SWT menciptakan Alquran dalam bahasa Arab yang *Balaghah* (Maha Seni) yang maknanya tidak diragukan lagi dan tidak bisa dijiplak.[3]

Novel tidak hanya berurusan dengan perasaan-perasaan kecil , nafsu serta emosi, tetapi lebih dari itu novel mencoba mengangkat pengalaman kongkrit secara akrab dan dekat.[4] Novel yang merupakan

UIN IMAM BONJOL PADANG

---

[2] *Ibid.*, h.11

[3] A Hazmy, *Dustur Dakwah Menurut* Alquran, (Jakarta: Bulan Bintang, 1994), h. 259

[4] Ekarini Saraswati, *Sosiologi Sastra Sebuah Pemahaman Awal*, (Malang: UMM Press dan Bayu Media, 2003), h.121

salah satu media komunikasi di dalamnya terkandung pesan-pesan baik sosial, moral maupun keagamaan.

Penulisan karya sastra tidak hanya untuk tujuan sastra semata, namun juga perihal nonsastra seperti halnya pengajaran agama dalam hal-hal dakwah. Oleh sebab itulah novel perlu di dalamnya terkandung pesan-pesan agama dan moral. Salah satu ayat Alquran yang berkaitan dengan karya sastra novel adalah Surat Yusuf ayat 3 :

نَحْنُ نَقُصُّ عَلَيْكَ أَحْسَنَ ٱلْقَصَصِ بِمَآ أَوْحَيْنَآ إِلَيْكَ هَٰذَا ٱلْقُرْءَانَ وَإِن كُنتَ مِن قَبْلِهِۦ لَمِنَ ٱلْغَٰفِلِينَ ﴿٣﴾

Artinya:

"Kami menceritakan kepadamu kisah yang paling baik dengan mewahyukan Alquran ini kepadamu, dan Sesungguhnya kamu sebelum (kami mewahyukan) nya adalah Termasuk orang-orang yang belum mengetahui." (Q.S.Yusuf :3)

Dalam tafsir Al- Misbah dijelaskan bahwa orang-orang Arab, serta sahabat-sahabat nabi bermohon agar diceritakan kepada mereka suatu kisah, bahkan orang-orang Yahudi pun ingin mendengarnya. Oleh sebab itu Allah SWT menurunkan Alquran untuk menceritakan kepada mereka kisah untuk memenuhi permintaan mereka dan juga untuk menguatkan

UIN IMAM BONJOL PADANG

hati agar mereka menarik pelajaran. Kisah ini adalah kisah yang terbaik gaya dan kandungan serta tujuannya. Sesungguhnya sebelum Allah SWT mewahyukan Alquran mereka termasuk kelompok orang yang tidak mengetahui. Betapa engkau wahai Muhammad, bahkan betapa kamu semua mengetahui padahal kamu tidak pandai membaca. Kalaupun pandai, kisah yang diceritakan ini sudah terlalu jauh masanya, sehingga rincian yang diketahui oleh siapapun sungguh banyak yang keliru dan tidak sesuai dengan kenyataan. Alqashsha adalah bentuk jamak dari *qishshah* yang pada mulanya berarti mengambil jejak. Kisah adalah upaya mengikuti jejak peristiwa yang benar-benar terjadi atau imajinatif, sesuai dengan urutan kejadiannya dan dengan jalan menceritakannya satu episode, atau episode demi episode. Sedangkan kata Al-ghafil bisa diartikan lengah yang tidak mengetahui bukan karena kepicikan akal, tetapi karena kurangnya perhatian.[5]

Maksud dari ayat tersebut adalah bahwa dalam setiap kisah yang ada tentu mempunyai hikmah bagi para pembacanya. Sejalan dengan novel yang di dalamnya berisi sebuah kisah dan terdapat hikmah serta pelajaran bagi pembacanya. Kemudian pada akhirnya nanti akan memberikan pengaruh dan bahkan merubah cara pandang masyarakat ataupun pembaca dari apa-apa yang telah ada dalam pikiran mereka sebelumnya. Sehingga sesuatu yang pada awalnya dianggap tidak baik, kemudian setelah melalui proses membaca dan memetik pelajaran di

[5] M. Quraish Shihab, *Tafsir Al Misbah*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), Jilid IV h., 380-381

UIN IMAM BONJOL PADANG

dalamnya akan membuat persepsi tersebut berubah, atau paling tidak pembaca bisa menemukan keseimbangan antara fakta yang beredar di tengah-tengah masyarakat maupun fakta yang tersembunyi di baliknya. Dengan demikian pembaca bisa membandingkan dan memberikan penilaian tentang mana hal-hal yang dianggap benar maupun sebaliknya.

Bulan Terbelah di Langit Amerika adalah novel karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra yang merupakan sepasang suami istri. Ini adalah novel yang diangkat dari kisah perjalanan mereka berdua ketika berkunjung ke New York dan Washington DC. Genre dari novel ini adalah merupakan gabungan dari drama, fakta sejarah dan ilmiah, travelling, spiritual serta fiksi. Novel ini menceritakan tentang kisah perjalanan spiritual di Amerika yang mengguncang kemanusiaan, yaitu antara hubungan Amerika dan Islam. Agama Islam yang menjadi minoritas di kalangan masyarakat Amerika semakin disudutkan setelah runtuhnya gedung tertinggi di Amerika, yaitu menara *World Trade Center* yang memojokkan dan membawa nama Islam sebagai dalang di balik runtuhnya gedung tersebut. Lebih mirisnya Islam disebut-sebut sebagai teroris yang membajak pesawat dan menabrak menara kebanggan Negara Paman Sam tersebut.

Novel ini mengungkapkan banyak hal, tentang bagaimana kebencian bangsa Amerika yang semakin menjadi pada Islam pasca keruntuhan Gedung WTC 9/11, tentang beratnya perjuangan kaum Muslim sebagai minoritas di Amerika untuk tetap memegang teguh

UIN IMAM BONJOL PADANG

akidahnya. Novel ini juga mengandung kisah perjalanan dakwah Islam serta fakta-fakta sejarah ilmiah yang dikemas dengan menarik serta sarat makna kehidupan.

Judul yang di angkat oleh pengarang dalam Novel ini adalah Bulan terbelah di Langit Amerika. Menurut penafsiran penulis, maksud yang terdapat di balik judul ini adalah tentang mukjizat nabi Muhammad SAW. Hal ini dijelaskan dalam Alquran surat Al-Qamar ayat 1 :

ٱقۡتَرَبَتِ ٱلسَّاعَةُ وَٱنشَقَّ ٱلۡقَمَرُ ١

Artinya :

telah dekat datangnya saat itu dan telah terbelah bulan

Membelah bulan adalah termasuk salah satu di antara beberapa mukjizat nabi Muhammad SAW. Jadi berdasarkan judul, bulan terbelah ini penulis artikan sebagai mukjizat. Sedangkan langit Amerika disini adalah daerah atau negeri tempat tinggalnya masyarakat Amerika. Bulan terbelah di langit Amerika adalah mukjizat atau keajaiban yang ada ditengah-tengah masyarakat Amerika. Di antara keajaiban-keajaiban yang ada tersebut adalah sesuatu yang menurut orang lain tidak mungkin untuk terjadi, namun malah terjadi menurut kehendak Allah SWT. Salah satunya yaitu, ditengah-tengah masyarakat Amerika yang menganut Agama Kristen, malah ada masyarakat Amerika yang meyakini Islam sebagai agamanya. Disaat pengarang yang merupakan tokoh dalam cerita ini

UIN IMAM BONJOL PADANG

benar-benar terpuruk dan tidak ada lagi yang bisa dilakukannya, maka bantuan dari Allah SWT selalu datang menyelamatkan.

Makna di balik judul novel Bulan Terbelah di Langit Amerika ini adalah analogi dari tragedi yang terjadi pada 11 September 2001 yaitu runtuhnya *World Trade Center (WTC)* yang merupakan gedung tertinggi di Amerika Serikat yang memojokkan Islam sebagai teroris dan pihak yang bertanggungjawab atas kejadian tersebut. Runtuhnya menara kembar adalah runtuhnya kemanusiaan. Pengarang menganalogikan menara kembar dengan iman dan amalan yang apabila keduanya roboh maka runtuhlah kemanusiaan. Sebab iman lah yang menjadi pusat semesta bagi manusia seperti halnya matahari yang menjadi pusat tata surya. Tanpa matahari iman, setiap keadaan hanyalah gumpalan dataran hitam, gelap gulita, dan tidak berguna. Penulis berminat meneliti novel ini karena novel ini belum pernah diteliti sebelumnya dan juga disebabkan isu yang angkat di dalam novel sejalan dengan isu yang juga tengah berkembang di kalangan masyarakat.

UIN IMAM BONJOL PADANG

Analisis wacana adalah studi tentang struktur pesan dalam komunikasi yang menekankan pada pemaknaan teks daripada penjumlahan unit kategori, yang memiliki dasar interpretasi sebab analisis wacana merupakan bagian dari metode interpretatif yang mengandalkan interpretasi dan penafsiran peneliti.[6] Artinya analisis wacana ikut

[6] Eriyanto, *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*, (Jogjakarta: LkiS, 2006), h.337

melibatkan pandangan maupun penafsiran dari penulis ketika mengurai makna-makna yang tersembunyi.

Pada penelitian ini penulis menggunakan teori Van Dijk yang menggambarkan wacana dalam tiga dimensi yaitu teks, kognisi sosial dan konteks sosial.[7]

Di sini penulis akan mengkaji bagaimana sebuah pesan yang disampaikan oleh pengarang dalam dalam novel Bulan Terbelah di Langit Amerika yang dianalisis melalui teori Van Dijk. Kemudian juga seiring dengan isu-isu yang tengah berkembang di masyarakat tentang pemojokan terhadap Islam dan umat Muslim yang di anggap sebagai teroris. Apalagi jika terjadi pengeboman terhadap suatu wilayah atau hal-hal yang menyimpang maka orang-orang cenderung berpandangan bahwa Islam lah pelakunya. Ini terjadi karena pembajakan nama Islam oleh orang-orang yang tidak bertanggungjawab. Hal inilah yang membuat penulis untuk lebih mendekati tulisan karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra guna untuk dianalisis pesan apa yang terkandung di dalamnya bagi para pembaca. Penulis juga ingin menjernihkan isu yang sedang berkembang di kalangan masyarakat yang menyudutkan nama Islam.

Sebab didorong dengan keinginan yang besar untuk meneliti lebih jauh tentang pesan-pesan yang ada dalam novel ini, maka penulis memberi judul penelitian ini "Analisis Wacana Novel Bulan Terbelah di Langit Amerika Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra."

UIN IMAM BONJOL PADANG

[7] *Ibid.*, h. 275

B. Fokus Penelitian

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis kemukakan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: "Bagaimana pesan-pesan yang terdapat di dalam novel Bulan Terbelah di Langit Amerika ditinjau dari analisis wacana?"

2. Pertanyaan-Pertanyaan Penelitian

Supaya lebih terarah dan menghindari terjadinya kesalahan dari maksud pembahasan ini, maka penulis perlu mengemukakan pertanyaan-pertanyaan penelitian sebagai berikut:

a. Bagaimana konstruksi atau kerangka wacana teks dalam novel Bulan Terbelah di Langit Amerika?
b. Bagaimana pesan-pesan yang diangkat dalam novel Bulan Terbelah di Langit Amerika jika dilihat dari kognisi sosial?
c. Bagaimana pesan-pesan yang diangkat dalam novel Bulan Terbelah di Langit Amerika jika dilihat dari segi konteks sosial?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah :

a. Untuk mengetahui bagaimana konstruksi atau kerangka wacana teks dalam novel Bulan Terbelah di langit Amerika.
b. Untuk mengetahui apa pesan yang terkandung dalam novel Bulan Terbelah di Langit Amerika dilihat dari segi kognisi sosial.

UIN IMAM BONJOL PADANG

c. Untuk mengetahui apa pesan yang terkandung dalam novel Bulan Terbelah di Langit Amerika dilihat dari segi konteks sosial.

2. Kegunaan Penelitian

a. Untuk menambah wawasan penulis dalam bentuk dakwah melalui novel.

b. Sebagai sumbangan pemikiran bagi perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang khususnya pustaka Fakultas Dakwah.

c. Untuk memenuhi salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana Sosial Islam (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang.

UIN IMAM BONJOL
PADANG